

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan uraian tentang reinkarnasi dalam agama Hindu dan punarbhava dalam agama Buddha, yaitu:

1. Kelahiran kembali atau reinkarnasi dalam agama Hindu yaitu suatu proses yang jiwa yang lama meninggalkan jasmani yang sudah lapuk dan mencari jasmani baru.
2. Sedangkan dalam agama Buddha, yaitu suatu proses dimana jasmani dan batin yang lama mengalami pelapukan, kehancuran, dan kemudian muncul jasmani dan batin yang baru.
3. Dari segi persamaan dapat dilihat dalam agama Hindu dan agama Buddha, proses dari kelahiran kembali yaitu jika seseorang melakukan kebaikan maka akan mendapatkan kebahagiaan dan jika seseorang melakukan kejahatan maka akan mendapatkan penderitaan. Sedangkan dari segi tujuannya adalah mencapai kebahagiaan.

Dari segi perbedaan dapat dilihat dari proses bahwa dalam agama Hindu, setiap manusia yang mati akan mengalami karma sesuai dengan perbuatannya. Karma dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu *Prarabda Karma*, *Sancita karma* dan *Kriyamana karma*. Sedangkan dalam agama Buddha, Karma adalah suatu hukum alam yang bekerja secara ketat sesuai

dengan tindakan kita. Kelahiran kembali akan selalu terjadi selama nafsu masih berada di diri manusia dan kesenangan melekat di dalam pikiran. Dalam mencapai suatu kelahiran kembali harus selalu berharap, berdoa dan melakukan usaha yang sungguh-sungguh untuk menghilangkan nafsu yang melekat dalam pikiran manusia.

B. SARAN

Dari pembahasan mengenai kelahiran kembali dalam agama Hindu dan agama Buddha, penulis memberi beberapa saran, yaitu:

1. Penulis sangat menyadari kalau penelitian ini masih belum sempurna. Oleh karena itu penulis memberikan saran kepada para mahasiswa jurusan Perbandingan Agama, agar pengetahuan kita tentang agama orang lain lebih baik dan sempurna, maka perlu mengadakan penelitian lebih lanjut.
2. Kepada pihak perguruan tinggi Islam agar dapat hendaknya memperbanyak literature yang berkaitan dengan ilmu perbandingan agama. Karena melalui buku-buku seperti ini diharapkan mahasiswa sebagai intelektual Hindu dan Buddha tidak saja mengetahui ilmu yang berkaitan dengan ajaran agama yang dianut karena terbatasnya literatur-literatur.
3. Dalam rangka meningkatkan kerukunan hidup antar umat beragama diharapkan kepada pihak Fakultas Ushuluddin dimasa mendatang bisa menjalin kerjasama antara agama-agama yang ada khususnya terhadap agama Hindu dan agama Buddha.